



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Cucurbitaceae.....	6
2.1.1 Taksonomi.....	6
2.1.2 Virus Patogen yang Menginfeksi Tanaman Cucurbit.....	6
2.2 Begomovirus.....	7
2.2.1 Penyebaran Virus melalui Serangga Vektor.....	8
2.3 Identifikasi Molekuler.....	11
B. Landasan Teori.....	11
C. Hipotesis.....	12
III. METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
3.2 Alat dan Bahan.....	13
3.2.1 Alat Penelitian.....	13
3.2.2 Bahan Penelitian.....	13
3.3. Tata Pelaksanaan Penelitian.....	13



3.3.1. Identifikasi Molekuler Begomovirus pada Tanaman Melon dengan PCR.....	13
3.3.2. Deteksi Distribusi Virus pada Tanaman Melon.....	17
3.4. Growing on Test	17
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Identifikasi Molekuler Begomovirus pada Tanaman Melon dan Mentimun dengan Metode PCR.....	18
4.2 Deteksi Distribusi pada Jaringan Tanaman	24
4.3 Uji Growing on Test	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 1 Genom Begomovirus monopartit dan bipartit (ICVT, 2024).....	7
Gambar 2.2.2.1. Pembuahan pada bunga (Britannica, 2024).....	10
Gambar 4.1.1 Lahan pengambilan sampel tanaman. A: Lahan tanaman mentimun; B: Gre enhouse Melon.....	19
Gambar 4.1.2 A: tanaman mentimun; B-C: daun mentimun bergejala mengerdil dan klorosis; D: buah mentimun; E: tanaman melon; F-G daun melon bergejala mengeriting; H: buah melon.....	20
Gambar 4.1.3 Hasil visualisasi amplifikasi DNA virus menggunakan Primer Krusty Homer menunjukkan hasil positif dengan band berukuran ± 580 bp pada gel agarose 1 %. M: marker DNA 100 bp, Tm: daun tanaman mentimun; Ml: daun tanaman mentimun.....	21
Gambar 4.2.1 Deteksi DNA virus pada jaringan tanaman mentimun menggunakan Primer Krusty Homer pada gel agarose 1 %. (M) marker DNA 100 bp. eds: endosperma; kbj: kulit biji; dbu: daging buah; kbu: kulit buah melon; dt: daun tua; dm: daun muda; bt: batang.....	24
Gambar 4.2.2 Deteksi DNA virus pada jaringan tanaman melon menggunakan Primer Krusty Homer pada gel agarose 1 %. (M) marker DNA 100 bp. eds: endosperma; kbj: kulit biji; dbu: daging buah; kbu: kulit buah melon; dt: daun tua; dm: daun muda; bt: batang.....	26
Gambar 4.3.1. A: Uji growing on test pada tanaman mentimun dari biji tanaman induk yang terinfeksi Begomovirus pada 14 hst; B: Deteksi DNA virus pada kotiledon dan daun muda tanaman mentimun menggunakan Primer Krusty Homer pada gel agarose 1 %. (M) marker DNA 100 bp.....	28
Gambar 4.3.2. Uji growing on test pada tanaman mentimun dari biji tanaman induk yang terinfeksi Begomovirus pada 14 hst. Deteksi DNA virus pada kotiledon dan daun muda tanaman melon menggunakan Primer Krusty Homer pada gel agarose 1 %. (M) marker DNA 100 bp. Kt1-Kt3: Kotiledon; Dm1-Dm3: daun muda; +: kontrol positif.....	29